

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil pembahasan yang telah dilakukan mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Untuk selanjutnya memberikan masukan berupa saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa, keluarga dan institusi pendidikan.

V.1 Kesimpulan

Setelah memberikan asuhan keperawatan dan melakukan pembahasan antara teori dan kasus, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada pengkajian data yang ditemukan sesuai dengan respon klien terhadap penyakitnya. Pada pemeriksaan diagnostik tidak semua yang ada di teori dilakukan semua karena dengan pemeriksaan laboratorium darah Hemoglobin, Hematokrit, Trombosit, Leukosit, S.thypi O, S.thypi H, di dukung dengan keluhan serta gejala klinis, sudah cukup untuk dapat menegakkan diagnosa Demam Thypoid serta untuk menghemat biaya. Hal ini dapat memberikan pengalaman bagi penulis bahwa respon anak terhadap penyakitnya berbeda-beda, tergantung dari keparahan penyakit, serta kecepatan dan ketepatan dalam memberikan perawatan. Pada saat pengkajian penulis menemukan data bahwa An. A tampak cemas dan gelisah dan tidak percaya dengan perawat yang sedang melaksanakan praktik, maka dari itu perawat melakukan tindakan dengan menjalin rasa saling percaya dengan cara sering berkomunikasi dengan An. A dan keluarga, memberikan rasa nyaman pada setiap tindakan yang dilakukan.
- b. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kasus disesuaikan dengan data yang di peroleh pada pengkajian sebagai respon klien terhadap penyakitnya, sehingga pada kasus hanya ditemukan tiga diagnosa keperawatan yang perlu diatasi oleh perawat. Sedangkan didalam teori terdapat lima diagnosa keperawatan.

- c. Perencanaan dibuat sesuai dengan kondisi anak, mulai dari penentuan prioritas, penetapan tujuan dan kriteria evaluasi, serta menyusun rencana tindakan. Pada penetapan tujuan di tentukan waktu pencapaian tujuan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Dalam rencana tindakan disusun secara sistematis dan operasional agar rencana yang dibuat dapat ditindak lanjuti oleh perawat di ruangan serta setiap rencana disusun sesuai dengan kondisi anak dan mengacu pada teori.
- d. Pelaksanaan tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana yang telah di susun dan semua tindakan yang telah di susun dan semua tindakan yang dilakukan di dokumentasikan pada catatan keperawatan. Tetapi tidak semua rencana yang telah disusun dapat dilakukan sendiri oleh penulis dan pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dapat berubah sesuai dengan kondisi anak serta pendokumentasian yang kurang seperti tidak tercantumnya respon anak terhadap tindakan keperawatan membuat penulis mengalami hambatan dalam melaksanakan evaluasi proses.
- e. Evaluasi asuhan keperawatan dari tiga diagnosa yang ditemukan belum teratasi, dalam evaluasi, pendokumentasian yang kurang lengkap seperti respon anak terhadap tindakan sehingga penulis mengalami hambatan dalam melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil.

V.2 Saran

Guna tercapainya keberhasilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dimasa akan datang, saran penulis untuk mahasiswa, keluarga, dan institusi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mahasiswa
Harus lebih banyak lagi membekali diri dengan ilmu pengetahuan keperawatan supaya lebih terampil dan profesional lagi dalam memberikan asuhan keperawatan.

b. Untuk keluarga klien

Agar dapat bermanfaat fasilitas pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik yang terdekat dengan tempat tinggal dan lain-lain agar kondisi klien dapat segera ditangani.

c. Untuk institusi pendidikan

Institusi pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan, hendaknya menambah literatur yang ada di perpustakaan, dengan literatur yang terbitan baru, sehingga mahasiswa tidak kesulitan saat mencari literature. Selain itu institusi pendidikan diharapkan menambah jumlah buku yang ada di perpustakaan, sehingga peserta didik tidak berebut saat mencari referensi.

